

ABSTRAK

Oktania Erfiyanti, 1910610007, Pengaruh *Self Directed Learning* terhadap Minat Belajar Matematis dan Prestasi Belajar Matematis Siswa Di MA Negeri 1 Jepara.

Pembelajaran matematika pada umumnya menggunakan model pembelajaran *direct instruction* sedemikian sehingga dapat berdampak pada kurangnya tingkat minat belajar dan rendahnya prestasi belajar matematis siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *self directed learning*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dengan desain *posttest control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk minat belajar matematis siswa dan tes mengukur tingkat prestasi belajar matematis siswa.

Tujuan dari pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui pengaruh *self directed learning* terhadap minat belajar matematis dan prestasi belajar matematis siswa di MA Negeri 1 Jepara. Populasi penelitian ini adalah siswa MA Negeri 1 Jepara, dengan sample diambil pada dua kelas yaitu kelas XI MIPA 5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model *direct instructiom* dengan jumlah siswa 36 dan XI MIPA 6 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *self directed learning* dengan jumlah siswa 36.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji hipotesis pertama menunjukkan: (1) Pada uji *independent sample tes* pada minat belajar matematis siswa diperoleh nilai *mean* pada kelas DI sebesar 59,86 dan pada kelas SDL sebesar 67,69 dengan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu sebesar $6,833 \geq 1,99394$. Dan dengan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya minat belajar matematis siswa yang memakai model pembelajaran *self directed learning* lebih baik dari pada minat belajar matematis siswa yang memakai model pembelajaran *direct instruction*. Sedangkan untuk uji hipotesis kedua menunjukkan: (2) Uji *mann whetney u* pada prestasi belajar matematis siswa diperoleh nilai *mean* pada kelas DI sebesar 18,83 dan pada kelas SDL sebesar 54,17. Dengan hasil nilai probabilitas sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya prestasi belajar matematis siswa yang memakai model pembelajaran *self directed learning* lebih baik dari pada prestasi belajar matematis siswa yang memakai model pembelajaran *direct instruction*.

Kata Kunci : *Self Directed Learning, Minat Belajar Matematis, Prestasi Belajar Matematis.*